



Pembuatan Plang Di Desa Tenawahang Untuk Meningkatkan Aksesibilitas

Hironimus Bao Wolo, Mariana Marta Towe

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

Email: hironimus861701iktl@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu masalah yang teridentifikasi di Desa Tenawahang adalah kurangnya plang penanda desa yang menjadi penunjuk arah. Hal ini menyulitkan pendatang dalam mencari alamat tujuan. Adanya plang dapat membantu masyarakat maupun pendatang untuk menemukan titik lokasi yang akan dituju. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka salah satu program mahasiswa KKN IKTL tahun 2026 di Desa Tenawahang adalah pembuatan plang. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi lapangan, perancangan, pemilihan material, pembuatan dan pemasangan di titik strategis. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersedianya plang yang menunjukkan lokasi sekolah, koperasi, gereja dan posyandu.

Kata Kunci: Plang Desa, Aksesibilitas

ABSTRACT

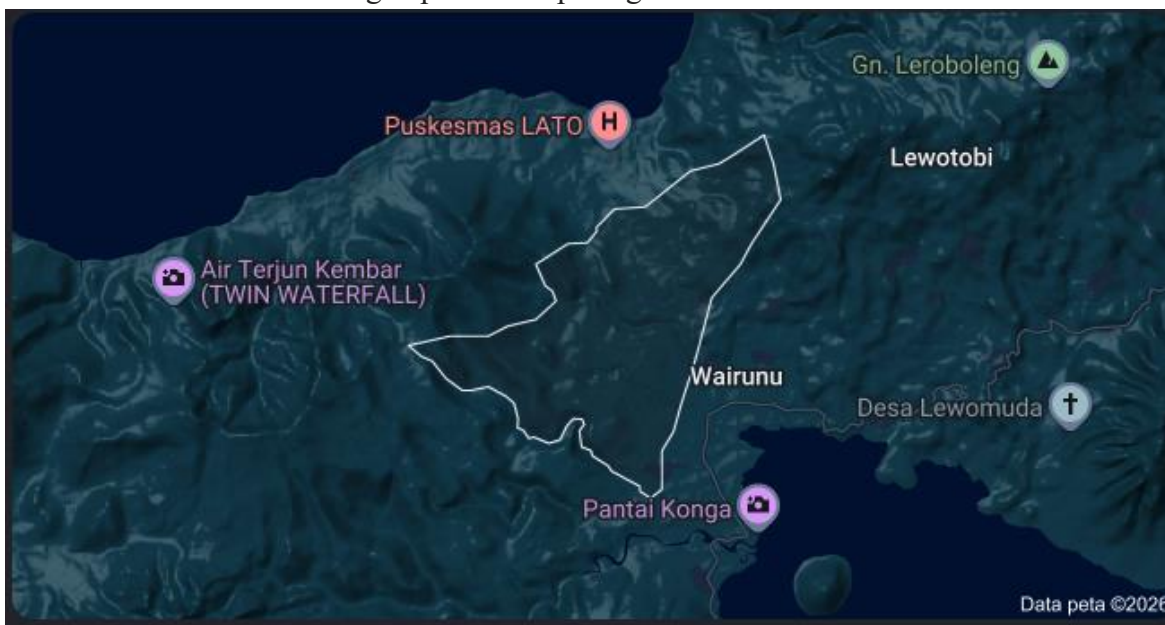
One of the issues identified in Tenawahang Village is the lack of directional signage, which makes it difficult for visitors to locate specific addresses. Signage would assist both residents and visitors in finding their intended destinations. To address this problem, the IKTL Community Service (KKN) students assigned to Tenawahang Village in 2026 included the creation of signage as one of their programs. The activity involved several stages: field observation, design, material selection, fabrication, and installation at strategic locations. The outcome of this initiative is the provision of signs indicating the locations of the school, cooperative, church, and integrated health post (Posyandu).

Keywords: Village Sign, Accessibility.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan salah wujud dari Tridharma perguruan tinggi. Mendasari hal tersebut, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL) melaksanakan KKN di beberapa desa di Kabupaten Flores timur dan Kabupaten Sikka, salah satunya adalah Desa Tenawahang. Desa tenawahang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur (NTT). Secara geografis, Desa Tenawahang memiliki luas $\pm 43\text{km}^2$ dengan jumlah penduduk 1.154 jiwa dengan rincian 593 laki-laki, 561 perempuan. Berdasarkan data wilayah administrasi, sebelah Utara berbatasan dengan laut flores dan Desa Ile Gerong, sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Wulanggitang, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lewolaga dan Desa Tuakepa, sebelah

barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka. Penduduk Desa Tenawahang didominasi oleh suku asli Lamaholot yaitu suku Openg, Hayon, Kelen, Teluma, Kumanireng. Mata pencaharian utama masyarakat Tenawahang adalah petani dengan komoditas yang dihasilkan adalah kemiri, kopi, kopra, jagung dan padi. Peta lokasi Desa Tenawahang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Peta Lokasi desa Tenawahang

Papan nama atau plang merupakan sebuah penunjuk arah yang berisikan nama suatu lokasi yang dipasang pada titik tertentu agar bisa dikeballi oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut (Leksono, 2020). Akses jalan di Desa Tenawahang cukup memadai dengan banyaknya jalan kecil yang menghubungkan lokasi penting seperti sekolah, koperasi, gereja, posyandu dan lain-lain. Namun masalah yang dihadapi di Desa tenawahang adalah kurangnya plang penanda desa yang menjadi penunjuk arah. Plang merupakan penunjuk arah yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat plang tersebut dapat mengetahui arah menuju lokasi baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut. Tanpa adanya plang maka orang-orang pendatang yang berkunjung ke desa akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang di tuju karena keadaan desa yang memiliki cukup banyak jalan (Tupan, 2024). Sejalan dengan Tupan, (Zami, 2023) menyatakan bahwa papan nama atau plang merupakan sebuah penunjuk arah yang berisikan nama suatu lokasi yang dipasang pada titik tertentu agar bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut.

Adanya plang dapat membantu individu untuk menemukan titik lokasi yang akan dituju dan mengurangi potensi tersesat. Plang arah jalan menjadi kunci dalam memastikan kelancaran aktivitas masyarakat di desa, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan aksesibilitas di daerah pedesaan, meningkatkan kesadaran pengemudi dan mengurangi risiko kecelakaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa KKN IKTL merencanakan pembuatan plang desa untuk mempermudah dan melengkapi prasarana penunjuk arah yang berada di Desa Tenawahang sebagai salah satu bentuk pemberian kontribusi yang nyata bagi masyarakat setempat.

METODE

Untuk meningkatkan aksesibilitas di Desa Tenawahang, Kabupaten Flores Timur (NTT), program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pembuatan Plang dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Diagram berikut menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut.



Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari lima tahapan yaitu:

1. Observasi dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan melibatkan perangkat desa sebagai sumber informasi serta peninjauan lapangan untuk menentukan jumlah plang dan lokasi pemasangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa plang dipasang di tempat-tempat strategis dan benar-benar dibutuhkan.
2. Tahap kedua merupakan tahap perancangan. Setelah lokasi pemasangan ditentukan, langkah selanjutnya adalah merancang desain. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa rancangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan, menarik dan informatif.
3. Tahap ketiga adalah pemilihan material. Material tersebut merupakan peralatan dan perlengkapan bahan yang dibutuhkan untuk proses pembuatan plang desa. Pada tahap ini perlu dipastikan bahwa semua kebutuhan terpenuhi agar pembuatan plang dapat berjalan sesuai dengan rencana.
4. Tahap keempat adalah pembuatan. setelah rancangan desain serta alat dan bahan yang disiapkan maka langkah selanjutnya adalah pembuatan plang desa. Proses pembuatan ini memerlukan ketelitian, kekompakan dan kerjasama tim. Perlu adanya pemahaman yang baik mengenai rancangan dan pembuatan plang sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Masing-masing mahasiswa diberikan tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikannya seperti membentuk papan, mencetak huruf pada papan, mengecat dan lain-lain.
5. Tahap kelima adalah tahap pemasangan plang. Setelah papan nama lokasi telah selesai, tahap selanjutnya dilakukan pemasangan plang sesuai dengan lokasi strategis yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

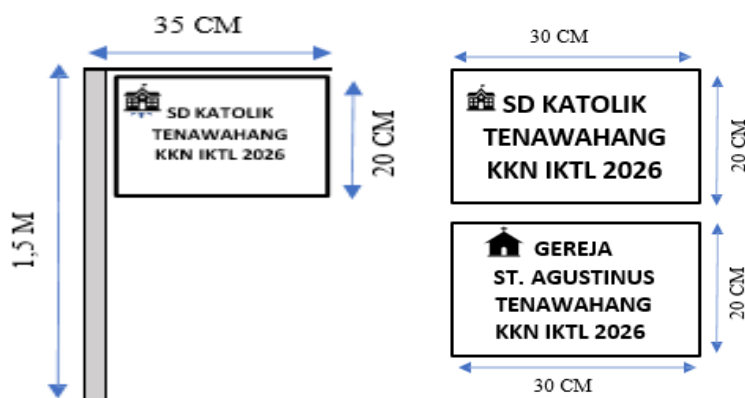
Pembuatan plang di Desa Tenawahang, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur (NTT) merupakan salah satu program mahasiswa KKN Intitut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL) pada tahun 2026. Pembuatan plang desa bertujuan untuk mempermudah masyarakat menemukan lokasi tujuan dan melengkapi prasarana penunjuk arah sebagai salah satu bentuk pemberian kontribusi yang nyata bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini melalui beberapa tahap sebagai berikut :

a. Tahap observasi

Tahap awal dimulai dengan konsultasi dengan pihak aparat desa untuk menentukan lokasi atau tempat penting di Desa Tenawahang yang belum memiliki papan plang seperti sekolah, koperasi, gereja, posyandu dan lokasi lainnya. Selanjutnya mahasiswa bersama aparat desa meninjau lapangan untuk menentukan jumlah plang yang akan dibuat dan lokasi strategis pemasangan plang.

b. Tahap perancangan

Langkah selanjutnya adalah merancang desain. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa rancangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan, menarik dan informatif dengan mempertimbangkan ukuran dan warna. Berikut beberapa contoh desain plang.



Gambar 2. Desain Plang

c. Tahap pemilihan material

Setelah desain selesai dilakukan, proses selanjutnya adalah pemilihan material. Bahan yang dibutuhkan untuk membuat plang berupa pipa paralon berukuran $\frac{3}{4}$ dim, batang besi kecil, semen, kerikil, pasir, cat, kertas buffalo, pilox.

d. Tahap pembuatan

Proses pembuatan diawali dengan pembuatan papan nama menggunakan pipa paralon berukuran 2 dim, dimana setiap ukuran papan nama memiliki panjang 30 cm dan lebar 20 cm. Proses pembuatan papan nama di mulai dari tahap pemotongan yang diukur dengan panjang 30 cm setelah itu pipa paralon dibelah dan dipanaskan diatas api untuk dipipihkan menjadi sebuah lempengan berbentuk persegi panjang.



Gambar 3. Pembuatan Papan Nama

Setelah dipipihkan, pipa kemudian di cat menggunakan cat berwarna dasar putih. Sedangkan untuk desain tulisannya dicetak pada kertas bufalo dan di gunting bagian huruf-hurufnya. Setelah itu desain hurufnya ditempelkan pada papan nama untuk diwarnai sesuai dengan huruf yang telah digunting sehingga menghasilkan papan nama penunjuk lokasi yang mudah dilihat dan dibaca.



Gambar 4. Proses pengecatan plang



Gambar 5. Proses pengguntingan huruf



Gambar 6. Contoh papan plang

Untuk pembuatan plang, tiang penopang yang digunakan yaitu pipa paralon berukuran $\frac{3}{4}$ inci dengan tinggi 1,5 meter, kemudian didalam bagian rongga pipa paralon di isi satu batang besi yang lebih panjang 35 cm dari pipa paralon yang kemudian di cor untuk memperkuat tiang plang. Dari



kelebihan 35 cm panjang besi tersebut digunakan untuk menggantung papan nama lokasi.

Gambar 7. Pembuatan tiang plang

e. Tahap pemasangan plang

Setelah seluruh papan nama sudah buat, tahap terakhir yaitu tahap pemasangan. Pada tahap ini dilakukan penanaman tiang plang sesuai dengan lokasi yang sudah ditentukan, tiang ini di cor dengan kedalaman sekitar 20 cm. Setelah tiang plang yang sudah di cor mengering dilanjutkan dengan pemasangan papan nama pada tiang-tiang plang. Plang berhasil dipasang di Desa

tenawahang berjumlah 6 buah yang tersebar di beberapa lokasi seperti sekolah, gereja, koperasi, balai desa, dan puskesmas.



Gambar 8. Penanaman tiang plang



Gambar 9. Pemasangan papan nama

SIMPULAN

Program pembuatan plang desa yang dilaksanakan mahasiswa KKN Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka di Desa Tenawahang merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat sebagai startegi meningkatkan prasarana desa. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dari desa. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dari proses observasi, perancangan desain, pemilihan bahan, pembuatan, hingga pemasangan berhasil dilakukan dengan baik sehingga hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses informasi, serta menjadi langkah awal dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Tenawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Leksono, E B dkk. 2020. Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, Volume 2, Nomor 1.
- Tupan, J., Polpoke, A. B., Hasan, M. A., Sibatra, L., Kadir, L. A., Malawat, Z., Ramitha, N. P., Suneth, S., Lestaluhu, Y. A. F., Elyan, L. T., Hukul, A. (2024). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Plang Nama Tempat di Negeri Laha Kecamatan Teluk Ambon. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 2, Hal. 151 – 157.
- Zami, M. Z. Z., Cahyono, M. A., Akbar, R. M., Aji, M. N., Bahri, N. A. (2023). Pemasangan Plang Petunjuk Arah Jalan Desa Gunung Karamat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, Vol. 3, No. 2 Juni 2023, Hal. 75-79